

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa ini perusahaan pasti melakukan transaksi sehingga berpengaruh terhadap penjualan mereka. Penjualan merupakan salah satu faktor yang dapat menghasilkan keuntungan dalam berbisnis, semakin tinggi barang yang dijual maka semakin banyak juga keuntungan yang dapat diperoleh dan semakin luas risiko yang dapat terjadi. Oleh sebab itu sangat penting dilakukannya audit atas siklus penjualan, yaitu dengan tujuan untuk menilai kewajaran saldo akun yang dipengaruhi oleh siklus untuk disajikan secara wajar berdasarkan standar akuntansi (Elder, Beasley, Arens, dan Jusuf, 2013:522).

Penjualan sendiri merupakan suatu sumber pendapatan bagi suatu perusahaan, semakin besar penjualan maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh perusahaan tersebut. Setiap penjualan harus memenuhi prosedur dan didukung bukti transaksi penjualan seperti bukti pendukung yaitu prosedur pesanan penjualan, prosedur persetujuan kredit, prosedur pengiriman barang, prosedur penagihan, prosedur pencatatan penjualan atau piutang dan penerimaan kas (Agoes, 2016:27).

Pengujian substantif atas transaksi merupakan pengujian yang dilakukan untuk menemukan salah saji moneter atau kecurangan yang ada pada setiap transaksi dalam laporan keuangan (Messier, Glover dan Prawitt, 2008:161). Siklus penjualan sendiri melibatkan keputusan dan proses yang diperlukan untuk mentransfer kepemilikan barang dan jasa kepada pelanggan setelah barang dan jasa tersebut tersedia untuk dijual.

Obyek magang ini adalah PT IU yang berlokasi di kota Gresik, Jawa Timur. PT IU merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang memproduksi *carton box*, *sheet* dan *single face*, PT IU memiliki sistem produksi *job order* dimana spesifikasi produk *box* yang dihasilkan disesuaikan dengan permintaan konsumen, dan PT IU juga memiliki divisi akuntansi sendiri sebagai audit internal perusahaan. Penulis melakukan *sampling* penjualan terhadap PT IU dan menemukan 12 faktur dari 100 sampel penjualan yang tidak terdapat otorisasi berupa tandatangan. Dengan demikian, berdasarkan latar belakang di atas serta pekerjaan magang yang dilakukan, maka penulis mengambil prosedur audit atas siklus penjualan pada PT IU.

1.2 Ruang Lingkup

Selama melakukan praktik kerja lapangan ini yang berlangsung selama 4 bulan, dimulai pada tanggal 02 Januari 2019 sampai 30 April 2019 yang bertempat di KAP Buntaran dan Lisawati berada di Jalan Undaan Wetan No. 66, Surabaya. Ruang lingkup pembahasan meliputi proses penerapan prosedur audit pemeriksaan terhadap audit siklus penjualan pada PT IU. Pekerjaan yang dilakukan selama magang yaitu melakukan pengujian atas transaksi penjualan, *stock opname*, *stock cash*, *stock fixed asset* pengujian pengendalian internal, faktur penjualan dan rekap pajak.

1.3 Tujuan Laporan

Tujuan adanya penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh pengetahuan dari tempat magang selama PKL berlangsung.
2. Untuk langsung dapat mempraktikkan teori auditing selama perkuliahan dengan contoh perusahaan yang nyata.
3. Untuk mengetahui proses auditing pada saat pemeriksaan penjualan yang dilakukan oleh KAP Buntaran dan Lisawati.
4. Untuk latihan menghadapi langsung dunia kerja .

1.4 Manfaat Laporan

Dengan adanya penulisan laporan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pihak:

1. Manfaat bagi mahasiswa :
 - a. Sebagai pengetahuan tambahan agar dapat memahami bagaimana proses pengauditan yang sesungguhnya.
 - b. Sebagai penerapan atas teori yang telah dipelajari di perkuliahan dan membandingkan dengan praktik yang nyata.
2. Manfaat bagi KAP Buntaran dan Lisawati :
 - a. Memperoleh kontribusi dalam penyelesaian proses audit.
 - b. KAP Buntaran dan Lisawati dapat memperoleh informasi mengenai siklus penjualan.
3. Manfaat bagi PT IU :

Laporan ini dapat dijadikan sebagai penambahan wawasan dan dapat menjadi bahan analisis laporan atau acuan penelitian bagi penulis selanjutnya.